

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK  
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI  
HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:  
NI MADE KARTIKA SARI  
2015613091**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK  
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI  
HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**OLEH:  
NI MADE KARTIKA SARI  
2015613091**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Made Kartika Sari  
NIM : 2015613091  
Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalisasi  
Risiko Piutang Tak Tertagih di Hotel Le Meridien Bali  
Jimbaran  
Pembimbing : 1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak  
2. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si  
Tanggal Uji : 18 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 18 Agustus 2023  
  
Ni Made Kartika Sari  
NIM. 2015613091

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK  
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI  
HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN**

**Ni Made Kartika Sari  
NIM. 2015613091**

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**



**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd., Ak**  
NIP. 19631231 199003 1 023

**Pembimbing II**



**Drs. I Nyoman Mandia, M.Si**  
NIP. 19610706 199003 1 004

**Disahkan Oleh:**

**Jurusan Akuntansi**

**Ketua**



**I Made Sudana, SE., M.Si**  
NIP. 19611228 199003 1 001

**ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK  
MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI  
HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 18 Agustus 2023**

**PANTIA PENGUJI**

**KETUA:**

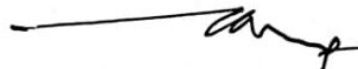


**Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak**  
**NIP. 19631231 199003 1 023**

**ANGGOTA:**



**1. Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T.Ak., M.Si**  
**NIP. 202111002**



**2. I Made Sura Ambara Java, SE, MMA**  
**NIP. 19670511 199303 1 003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah-Nya penyusunan tugas akhir yang berjudul **”Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalisasi Risiko Piutang Tak Tertagih di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran”** dapat diselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali serta dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan serta motivasi selama kegiatan perkuliahan.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M. Agb., Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Bapak Drs. I Nyoman Mandia, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang turut membantu proses penyusunan tugas akhir secara langsung maupun tidak langsung.
7. Bapak Novfan selaku *Director of Finance* yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di hotel Le Meridien Bali Jimbaran.
8. Seluruh karyawan hotel Le Meridien Bali Jimbaran yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
9. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril, materiil maupun semangat yang tak ternilai selama penyusunan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, disadari masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Badung, Juli 2023

Ni Made Kartika Sari

# ANALISIS PENGENDALIAN PIUTANG UNTUK MEMINIMALISASI RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH DI HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN

Ni Made Kartika Sari  
2015613091

## ABSTRAK

Penjualan kredit merupakan strategi untuk meningkatkan laba perusahaan. Penjualan kredit dapat meningkatkan piutang yang dapat menyebabkan piutang tidak dapat ditagih apabila piutang tidak dikelola dengan baik. Pengendalian piutang diperlukan untuk menekan jumlah piutang yang tak tertagih serta dapat mengendalikan pengelolaan piutang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui analisis kredit pada Le Meridien Bali Jimbaran; 2) mengetahui dan menganalisis kebijakan kredit pada Le Meridien Bali Jimbaran; 3) mengetahui dan menganalisis kinerja pengelolaan piutang pada Le Meridien Bali Jimbaran. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis 5C, kebijakan kredit, dan rumus-rumus rasio keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan pengendalian piutang Le Meridien Bali Jimbaran belum berjalan dengan baik setelah dianalisis menggunakan tiga indikator. Pertama, analisis 5C pihak hotel melakukan empat dari lima analisis 5C. Kedua, realisasi dari standar pemberian kredit, standar *invoicing*, standar pembayaran kredit, serta standar penagihan dan pengumpulan piutang belum sepenuhnya sesuai dengan kebijakan kredit yang ditetapkan hotel. Ketiga, hasil pengelolaan piutang menggunakan rasio-rasio keuangan masih kurang baik karena hasil yang diperoleh belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan hotel.

**Kata Kunci:** Piutang Tak Tertagih, Pengendalian Piutang, 5C, Rasio Keuangan



***ANALYSIS OF RECEIVABLES CONTROL TO MINIMIZE THE  
RISK OF BAD DEBTS  
AT HOTEL LE MERIDIEN BALI JIMBARAN***

**Ni Made Kartika Sari  
2015613091**

***ABSTRACT***

*Credit sales are a strategy to increase company profits. Credit sales can increase receivables which can cause receivables to be uncollectible if receivables are not managed properly. Receivables control is needed to reduce the number of uncollectible receivables and can control the management of receivables. This study aims to: 1) find out the credit analysis at Le Meridien Bali Jimbaran; 2) know and analyze the credit policy at Le Meridien Bali Jimbaran; 3) know and analyze the performance of receivables management at Le Meridien Bali Jimbaran. This study used quantitative and qualitative data sourced from primary data and secondary data. Data collection methods in this study are interviews, documentation, and observation. The analysis technique used is a qualitative descriptive analysis technique using 5C analysis, credit policy, and financial ratio formulas. The results of this study show that, overall, Le Meridien Bali Jimbaran's receivables control has not run well after being analyzed using three indicators. First, the hotel's 5C analysis performed four of the five 5C analyses. Second, the realization of lending standards, invoicing standards, credit payment standards, and collection and collection standards for receivables has not been fully in accordance with the credit policy set by the hotel. Third, the results of managing receivables using financial ratios are still not good because the results obtained are not fully in accordance with the standards set by the hotel.*

***Keywords:*** *bad debts, accounts receivable control, 5C, financial ratios*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINAL.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR RUMUS.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	10
2.3 Pengertian Piutang.....	12
2.4 Pengklasifikasian Piutang.....	12
2.5 Manfaat Piutang .....	14
2.6 Risiko Piutang .....	15
2.7 Biaya yang Timbul dalam Piutang .....	17
2.8 Pengendalian Piutang .....	18

2.9 Analisis Kredit.....	20
2.10 Cara Pengumpulan Piutang .....	22
2.11 Kinerja Pengelolaan Piutang .....	24
2.12 Piutang Tak Tertagih.....	26
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>33</b>
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	33
3.2 Jenis Data, Sumber Data, dan Metode Pengumpulan Data .....	33
3.3 Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian .....	41
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	51
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Piutang Tahun 2020 .....	3
Tabel 1. 2 Data Piutang Tahun 2021 .....	4
Tabel 1. 3 Data Piutang Tahun 2022 .....	4
Tabel 4. 1 Rasio Perputaran Piutang Tahun 2020-2022 .....	48
Tabel 4. 2 Rasio Hari Rata-Rata Penagihan Piutang Tahun 2020-2022.....	49
Tabel 4. 3 Rasio Tunggakan Tahun 2020-2022.....	50
Tabel 4. 4 Rasio Penagihan Tahun 2020-2022 .....	50



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	11



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2 1 Rasio Perputaran Piutang.....	25
Rumus 2 2 Rata-rata Piutang .....	25
Rumus 2 3 Rasio Hari Rata-rata Penagihan Piutang.....	25
Rumus 2 4 Rasio Tunggakan .....	26
Rumus 2 5 Rasio Penagihan.....	26



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Aging Schedule</i> Le Meridien Bali Jimbaran Tahun 2020 .....	67
Lampiran 2: <i>Aging Schedule</i> Le Meridien Bali Jimbaran Tahun 2021 .....	68
Lampiran 3: <i>Aging Schedule</i> Le Meridien Bali Jimbaran Tahun 2022.....	69
Lampiran 4: Perhitungan Piutang Le Meridien Bali Jimbaran Sub Credit Card Tahun 2020-2022 .....	70
Lampiran 5: Perhitungan Piutang Le Meridien Bali Jimbaran Sub Travel Agent Tahun 2020-2022 .....	71
Lampiran 6: Perhitungan Receivable Turn Over Le Meridien Bali Jimbaran Sub Credit Card Tahun 2020-2022.....	72
Lampiran 7: Perhitungan Receivable Turn Over Le Meridien Bali Jimbaran Sub Travel Agent Tahun 2020-2022.....	73
Lampiran 8: Perhitungan Average Collection Period Le Meridien Bali Jimbaran Sub Credit Card Tahun 2020-2022.....	74
Lampiran 9: Perhitungan Average Collection Period Le Meridien Bali Jimbaran Sub Travel Agent Tahun 2020-2022.....	75
Lampiran 10: Perhitungan Rasio Tunggakan Le Meridien Bali Jimbaran Sub Credit Card Tahun 2020-2022.....	76
Lampiran 11: Perhitungan Rasio Tunggakan Le Meridien Bali Jimbaran Sub Travel Agent Tahun 2020-2022.....	77
Lampiran 12: Perhitungan Rasio Penagihan Le Meridien Bali Jimbaran Sub Credit Card Tahun 2020-2022.....	78
Lampiran 13: Perhitungan Rasio Penagihan Le Meridien Bali Jimbaran Sub Travel Agent Tahun 2020-2022.....	79
Lampiran 14: SOP Account Receivable.....	80
Lampiran 15: Hasil Wawancara dengan bagian Account Receivable.....	85

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya, karena pembangunan dalam sektor pariwisata menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan devisa, berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, serta untuk kemajuan budaya dan kearifan lokal.

Bali merupakan salah satu pulau di Indonesia yang paling digemari oleh wisatawan domestik maupun internasional. Bali memiliki kekayaan alam, seni, budaya dan adat-istiadat yang sampai saat ini masih menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk menjadikan Bali sebagai tujuan wisata. Menurut (Nurbatin, 2018) aspek utama yang menunjang meningkatnya pariwisata adalah bidang jasa perhotelan.

Menurut (Sulastiyono, 2017) hotel adalah perusahaan atau badan usaha yang menyediakan layanan menginap untuk orang-orang yang melakukan perjalanan. Dikelola oleh pemilik atau ownernya dengan layanan tempat tidur beserta fasilitasnya makanan dan minuman serta fasilitas lengkap lainnya. Menurut (Rizky Alvionnita et al., 2020) industri perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting bagi perekonomian terutama untuk pajak penghasilan, pajak pembangunan, serta pajak bumi dan bangunan.



Perkembangan hotel di Bali saat ini terbilang sangat pesat setiap tahunnya mulai dari kelas standar hingga kelas bintang lima. Hal ini tentu menyebabkan persaingan hotel di Bali semakin ketat, sehingga setiap hotel menawarkan kemudahan-kemudahan tertentu guna menarik minat tamu atau pihak *travel agent*. Salah satu kemudahan yang dilakukan adalah dengan cara penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit tidak segera menghasilkan kas, tetapi akan menimbulkan piutang bagi kreditur (penjual) dan hutang bagi debitur (pembeli). (Anugrah, 2017)

Piutang usaha pada dasarnya merupakan tagihan yang dimiliki perusahaan kepada debitur atas akibat adanya penjualan baik itu penjualan barang maupun jasa. Menurut (Hery, 2015) piutang usaha merupakan jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang tentunya memiliki risiko, seperti tertundanya penerimaan kas sehingga menimbulkan investasi yang tertanam pada piutang tersebut yang seharusnya dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Semakin kecil piutang akhir pada suatu perusahaan menandakan semakin baik manajemen piutang perusahaan tersebut karena modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kecil sekaligus mencerminkan sistem penagihan piutang berjalan baik (Ilmayani & Lau, 2020).

Le Meridien Bali Jimbaran merupakan salah satu hotel bintang lima yang memiliki 117 kamar dengan 10 tipe yang berbeda serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Untuk dapat bersaing dalam dunia usaha selain melakukan penjualan tunai Le Meridien Bali Jimbaran juga menerapkan penjualan kredit.

Penjualan kredit yang dilakukan oleh hotel tentunya menimbulkan akun piutang.

Bagian *account receivable* pada Le Meridien Bali Jimbaran memiliki kebijakan tersendiri dalam mengendalikan piutang yaitu menargetkan semua piutang yang telah diberikan sudah harus terkumpul maksimal 30 hari dalam *aging schedule*. Apabila pembayaran piutang lewat dari 120 hari ini dianggap sebagai piutang bermasalah oleh pihak hotel dan sangat berisiko menjadi piutang tak tertagih. Berikut merupakan tabel data piutang pada Le Meridien Bali Jimbaran tahun 2020-2022.

**Tabel 1. 1** Data Piutang Tahun 2020

<b>Umur Piutang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1-30 hari	180.013.199,94	25%
31-60 Hari	123.067.413,47	17%
61-90 Hari	45.498.588,33	6%
91-120 Hari	89.598.588,33	12%
>120 Hari	291.732.211,54	40%
<b>Total</b>	<b>729.910.001,61</b>	<b>100%</b>

Sumber: Le Meridien Bali Jimbaran (Data Sekunder Diolah)

Dari Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah piutang masih ada yang belum terkumpul sebelum batas waktu 30 hari yang telah ditentukan pihak hotel. Piutang yang lebih dari 30 hari sejumlah Rp123.067.413,47 dan merupakan 17% dari total piutang yang ada. Piutang yang lebih dari 60 hari sejumlah Rp45.498.588,47 dengan persentase 6%. Piutang yang lebih dari 90 hari berjumlah Rp89.598.588,33 dan memiliki persentase 12% dari total piutang yang ada. Piutang yang lebih dari 120 hari dan sangat berisiko menjadi piutang tak tertagih berjumlah Rp291.732.211,54 dengan persentase 40% dari total

keseluruhan piutang. Data piutang tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah ini.

**Tabel 1. 2** Data Piutang Tahun 2021

<b>Umur Piutang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1-30 hari	230.543.360,43	21%
31-60 Hari	40.153.263,15	4%
61-90 Hari	73.462.845,25	7%
91-120 Hari	108.720.678,58	10%
>120 Hari	669.041.552,94	60%
<b>Total</b>	<b>1.121.921.700,35</b>	<b>100%</b>

Sumber: Le Meridien Bali Jimbaran (Data Sekunder Diolah)

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah piutang yang lebih dari 30 hari sejumlah Rp40.153.263,15 dan merupakan 4% dari total piutang yang ada. Piutang yang lebih dari 60 hari sejumlah Rp73.462.845,25 dengan persentase 7%. Piutang yang lebih dari 90 hari berjumlah Rp108.720.678,58 dengan persentase 10%. Piutang yang lebih dari 120 berjumlah Rp669.041.552,94 dengan persentase 60% dari total keseluruhan piutang. Data piutang tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.3 di bawah ini.

**Tabel 1. 3** Data Piutang Tahun 2022

<b>Umur Piutang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1-30 hari	472.957.947,78	47%
31-60 Hari	121.676.301,87	12%
61-90 Hari	22.840.384,17	2%
91-120 Hari	33.674.997,48	3%
>120 Hari	350.503.277,47	35%
<b>Total</b>	<b>1.001.652.908,77</b>	<b>100%</b>

Sumber: Le Meridien Bali Jimbaran (Data Sekunder Diolah)

Dari Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa piutang melewati 30 hari sejumlah Rp121.676.301,87 dengan persentase 12%. Piutang yang melewati 60 hari sejumlah Rp22.840.384,17 dengan persentase 2%. Piutang yang lebih dari 90 hari berjumlah Rp33.674.997,48 dan memiliki persentase 3% dari total piutang yang ada. Piutang yang lebih dari 120 hari berjumlah Rp350.503.277,47 dengan persentase 35% dari total keseluruhan piutang.

Dari ketiga tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah piutang yang melewati batas jatuh tempo memiliki persentase yang sangat tinggi dari total keseluruhan piutang. Tingginya persentase piutang yang melewati batas jatuh tempo mengindikasikan risiko terhadap piutang tak tertagih semakin besar. Akibat dari adanya piutang yang tidak tertagih ini maka akan sangat berpengaruh pada menurunnya laba operasional. Hal ini disebabkan oleh piutang yang tidak dapat ditagih kemudian akan dicatat sebagai beban, semakin besar beban yang disisihkan untuk kerugian piutang tidak tertagih maka semakin besar nilai pengurang pendapatan yang akan mengakibatkan semakin kecil pula laba operasional yang dihasilkan (Gelar et al., 2015). Hal tersebut juga dikemukakan oleh (Yusmalina, 2019) yang menyatakan akibat dari adanya piutang tak tertagih ini maka akan sangat berpengaruh pada laba operasional. Semakin besar biaya yang disisihkan untuk kerugian piutang tak tertagih, maka semakin sedikit laba operasional yang didapatkan.

Besarnya nilai piutang tak tertagih ini disebabkan oleh kurang efektifnya kinerja manajemen dalam pengendalian piutang pada Hotel Le Meridien Bali Jimbaran. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan analisis pengendalian

piutang mulai dari analisis terhadap kredit yang diberikan, standar kebijakan kredit, dan kinerja pengelolaan piutang untuk meminimalisasi risiko piutang tak tertagih.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dipandang perlu untuk mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengendalian Piutang Untuk Meminimalisasi Risiko Piutang Tak Tertagih di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah analisis kredit di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran?
- 1.2.2 Bagaimanakah analisis kebijakan kredit di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran?
- 1.2.3 Bagaimanakah analisis kinerja pengelolaan piutang di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui analisis kredit di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
- 1.3.2 Untuk mengetahui analisis kebijakan kredit di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran
- 1.3.3 Untuk mengetahui analisis kinerja pengelolaan piutang di Hotel Le Meridien Bali Jimbaran.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini berguna untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang terdapat di tempat penelitian serta berguna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.

### 1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya terhadap masalah yang terkait.

### 1.4.3 Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi hotel untuk membantu memecahkan permasalahan piutang terutama piutang tak tertagih. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam menentukan pengendalian piutang yang lebih baik.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis kredit pada Le Meridien Bali Jimbaran tahun 2020, 2021, dan 2022 dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan Le Meridien Bali Jimbaran telah memenuhi 4 dari 5 kriteria 5C, yaitu *character*, *capacity*, *condition* dan *collateral*. Satu kriteria yang belum terpenuhi yaitu *capital*.
2. Kebijakan kredit pada Le Meridien Bali dari tahun 2020, 2021, dan 2022 belum dilakukan secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh belum dilaksanakannya seluruh kebijakan kredit yang telah ditetapkan, seperti keterlambatan dalam pembuatan *invoice* dan tidak dikirimkannya surat peringatan I, II, III kepada debitur yang masih menunggak.
3. Kinerja pengelolaan piutang pada Le Meridien Bali Jimbaran dari tahun 2020, 2021, dan 2022 yang dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan hasil yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh manajemen hotel. Kinerja pengelolaan piutang sub *credit card* lebih baik dibandingkan kinerja pengelolaan piutang sub *travel agent*. Hal ini terlihat dari tercapainya standar yang telah ditetapkan oleh manajemen hotel.

## 5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka saran yang dapat diberikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan yaitu:

1. Pihak manajemen hotel pada tahap awal harus lebih selektif dalam meloloskan calon debitur yang ingin memperoleh fasilitas kredit. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu menerapkan seluruh kriteria 5C agar dapat mengetahui kelayakan calon debitur dalam pemberian fasilitas kredit. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif perusahaan dapat menggunakan analisis 7P dalam pemberian kredit.
2. Pembuatan dan pengiriman *invoice* harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Manajemen sebaiknya lebih tegas dalam melakukan penagihan dan pengumpulan piutang yaitu dengan memberikan sanksi bagi debitur yang terlambat melakukan pembayaran berupa denda atau pemutusan kontrak kerja. Selain itu, dalam proses penagihan kredit sebaiknya diberikan dorongan berupa potongan pembayaran bagi debitur yang melakukan pembayaran lebih cepat.
3. Kinerja penagihan dan pengumpulan piutang lebih dioptimalkan lagi agar piutang dapat terkumpul dengan tepat waktu sehingga rasio-rasio yang berkaitan dengan piutang dapat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga risiko piutang tak tertagih dapat diminimalisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, D. (2017). *Analisis Pengendalian Piutang Dalam Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada PT. Koko Pratama Makassar*.
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting, Edisi Kesepuluh*. BPFE Yogyakarta.
- Carl S. Warren, J. M. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.
- Dwiyantini, M. (2020). *Analisis Kebijakan Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Piutang Sebagai Upaya Menjaga Likuiditas Pada Le Meridien Bali Jimbaran*. Skripsi Politeknik Negeri Bali.
- Gelar, U. M., Madya, A., Lutfi, O. A., Sari, A., & Akuntansi, J. (2015). *Analisis Faktor-faktor Penyebab Piutang Tak Tertagih Pada PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Emas Semarang*.
- Gitosudarmo, I. (2017). *Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Gurnadi, S. A. (2016). *Analisis Pengendalian Preventif, Pengendalian Operasional dan Pengendalian Kinerja Terhadap Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)*.
- Habibi, F. (2022). *Analisis strategi meminimalisir piutang tak tertagih pada UD. MAYOA*.
- Hana'an, D. S. S. (2019). *Pengaruh sistem akuntansi penjualan dan pengendalian internal terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*.
- Hery, S. E. M. S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Pressindo.
- Ilmayani, N. F., & Lau, E. A. (2020). Analisis Pengendalian Piutang Usaha Pada Pt. Astra Multi Finance (SPEKTRA) SAMARINDA. *RJABM (Research Journal of Accounting and Business Management)*, 4(1), 46–59.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan: Vol. Cetakan ke-7*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media.
- Kieso, dkk. (2016). *Akuntansi Intermediate (Edisi 16)*. Erlangga.

- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Edisi ke-4). Salemba Empat.
- Nurbatin, D. (2018). Analisis Desain Standard Operational Procedure Piutang Hotel Dalam Perspektif Akuntansi Perhotelan (Studi Pada PT. Royal Orchid Garden Hotel & Condominium). *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 9.
- Pangestika, W. (2022). *Cara Mengelola dan Menagih Piutang Secara Efektif*. Mekari Jurnal .
- Purwati, D. (2015). *Analisis Kebijakan Efisiensi Pengelolaan Piutang Pada PT. Tektonindo Henida Jaya Cabang Medan*.
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102.
- Retnosari, A. P. N. (2021). *Sistem Informasi Pengendalian Piutang Tak Tertagih Pada PT Hisheng Luggage Accesory*.
- Rivai Veithzal, dkk. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Edisi 4). BPF.
- Rizky Alvionnita, F., Solikhin, A., Gusti Ayu Agung, I., & Tinggi Pariwisata Sahid Surakarta, S. (2020). *Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Piutang Usaha Pada Yogyakarta Marriott Hotel*. 16(1), 1907–2457.
- Rompas, R. R., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2018). Analisis Pengelolaan Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung. *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 13(04).
- Ryanwiguna, P. (2021). *Analisis Manajemen Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada Hotel Novotel Bali Benoa di Tanjung Benoa*.
- Sawitri, D., & Lau, E. A. (2016). *Pengendalian Piutang Pada PT. Buana Raya Express di Samarinda*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sulastiyono, A. (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Alfabeta.
- Wiyasha, I. (2014). *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restaurant* (Edisi 2). Penerbit ANDI.

- Wulandari, S. (2019). *Analisis Manajemen Piutang Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih Pada Ibis Bali Kuta*. Skripsi Politeknik Negeri Bali.
- Yusmalina. (2019). *Analisis Pengaruh Piutang Tak Tertagih Terhadap Laba Pada PT. Yamaha Asli Motor Cabang Tanjung Balai Karimun*.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI